

Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Return on Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham yang Terdaftar dalam Indeks Emiten LQ45 Periode 2019-2021

Riyan Hariyadi^{1*}, Afifudin², Siti Aminah Anwar³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : riyanhah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the simultaneous and partial effect of Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Return On Assets (ROA) from the stock costs of organizations remembered for the LQ45 Record during the 2019-2021 period. The location of this study can be viewed on the Indonesian Stock Exchange (idx.co.id) website. This is a quantitative study where data is obtained by downloading data from the financial reports of companies in the LQ45 index for the 2019-2021 period. The sampling technique in this study used purposive sampling technique with certain considerations. Based on these criteria, the number of issuers is 29. Data were analyzed using various linear regression tests, autocorrelation tests and determination tests. Given the consequences of examining the information, the consequences of the F test show the same time Return On Equity, Net Profit Margin and Return On Assets affect stock costs in organizations recorded in the LQ45 list for the 2019 - 2021 period. Furthermore, the results of the t test show that Return On Equity (ROE) has a significant positive effect on stock prices in companies listed in the LQ45 index for the 2019 – 2021 period. Net Profit Margin (NPM) and Return On Assets (ROA) have no significant positive effect on stock prices in companies listed in the LQ45 index 2019 – 2021 period. The score of the determination test show that the percentage is 68.7%, where share prices can be influenced by Return On Equity, Net Profit Margin and Return On Assets. For investors, it is better if before investing in an investor company, examine further related to the financial situation of a company so that the company will not be disadvantaged even if the company can't achieve the return on investment that investors expect .

Keywords: *Stock price, return on equity (ROE), net profit margin (NPM) and return on assets (ROA).*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini persaingan bisnis semakin lama semakin ketat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dengan keunggulan kompetitif, sehingga akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat. Dengan begitu perusahaan harus bisa membuat inovasi baru supaya membedakan dengan perusahaan lain, perusahaan harus bisa mempertahankan keberadaan dan memperbaiki kinerja dalam segala bidang. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus melakukan segala cara untuk terus tumbuh dan berkembang, dalam melakukan hal ini tidaklah mudah dan harus membutuhkan dana yang cukup besar. Harga saham pasar modal sangat besar pengaruhnya pada lalu lintas penjualan saham perusahaan, karena harga saham merupakan nilai saat ini yang akan diterima oleh pemilik modal di masa yang akan datang. Harga saham dipasar menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang akan dilihat oleh para investor sebagai tolak ukur saham tersebut. Pada dasarnya semakin baik prestasi yang di dapat perusahaan maka akan meningkatkan permintaan perusahaan tersebut dan mengakibatkan harga saham mengalami kenaikan. Ada beberapa rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham, yaitu *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA), perbandingan tersebut dilihat laporan keuangan perusahaan atau ikhtisar laporan keuangan.

Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan, sebagai contoh yang terjadi pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga saham perusahaan bisa mengalami kenaikan dan penurunan dari harga saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Menurut KSEI (2021), jumlah investor pasar modal meningkat signifikan di masa pandemi Covid-19. Sebelumnya, dari tahun 2019 hingga 2020 meningkat sebesar 56,21%, kemudian dari Desember 2020 hingga Desember 2021 meningkat sebesar 92,99%, sehingga total jumlah investor menjadi 7.489.337 orang. Semakin banyak jumlah investor ingin membeli saham maka semakin tinggi harganya, begitu pula sebaliknya: semakin banyak investor yang mau melepas atau menjual sahamnya maka semakin rendah harganya (Sulia, 2017).

Akan tetapi, peningkatan jumlah investor tidak selalu mempengaruhi peningkatan harga saham. Sesuai informasi dari Google *Finance*, harga saham LQ45 adalah Rp. 1.022,72 pada akhir tahun 2019. Kemudian di akhir tahun 2020 turun menjadi Rp 934,89 dan mengalami penurunan sebesar 8,59 persen (%). Lalu, pada akhir tahun 2021, harga saham LQ45 tercatat sebesar Rp931,41 dan selanjutnya turun sebesar 0,37 persen (%).

Berdasarkan situasi saat ini, faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi nilai harga saham. Hal tersebut terjadi juga pada nilai saham yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal perusahaan juga dapat mempengaruhi harga saham, yaitu *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) Rasio tersebut dapat diketahui dengan cara melihat laporan keuangan perusahaan atau ikhtisar laporan keuangan pada perusahaan LQ45 periode 2019-2021.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian sebelumnya, judul pada penelitian berikut dapat diadopsi “Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham yang Terdaftar dalam Indeks Emiten LQ45 Periode 2019-2021”.

Rumusan dan Kontribusi Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: (1) Apakah *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* mempunyai pengaruh pada Harga Saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 Periode 2019 – 2021? (2) Apakah *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh pada Harga Saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 Periode 2019 – 2021? (3) Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh pada Harga Saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 Periode 2019 – 2021? (4) Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 Periode 2019 – 2021? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh simultan dan parsial *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* mempunyai pengaruh pada harga saham perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 periode 2019-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Menurut Husnan (2012) Harga saham adalah nilai sekarang (*present value*) dari hasil yang dapat diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Kesimpulan harga saham adalah harga lembar saham yang terjadi pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran dipasar modal. Harga saham tersebut dapat mengalami fase naik turun yang disebabkan oleh permintaan dan penawaran yang berbeda pada setiap hari bahkan setiap waktu. Jika permintaan tersebut naik maka harga saham naik, sedangkan jika penawaran meningkat maka harga saham akan menurun (Watung dan Ilat 2016).

Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) rasio yang membandingkan laba bersih perusahaan terhadap modal perusahaan dan memperoleh hasil persentasenya. Rasio ini berguna bagi pemegang

saham dan calon investor jika nilai ROE yang tinggi, pemegang saham menerima dividen yang tinggi dan menaikkan harga saham (Riyadi, 2006:155). Menurut (Darmadji, 2012: 154) perhitungan rumus Return On Equity sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio perbandingan antara laba bersih dan penjualan. Rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan (Hanafi, 2010). Rumus *Net Profit Margin* (NPM) menurut Hanafi (2010) adalah sebagai berikut :

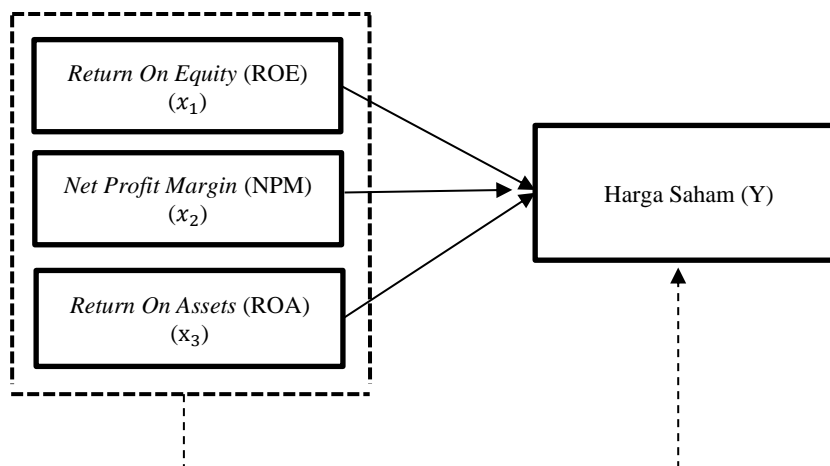
$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Leadership Style

Menurut Kasmir (2016:201) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Adapun rumus ROA menurut Agus Sartono (2010) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H₁ : *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.

H_{1a}: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

H_{1b}: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham.

H_{1c}: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah domain umum yang terdiri dari subjek atau objek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang menjadi tujuan peneliti untuk dipelajari dan didapat kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan terdaftar yang tergabung dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sampel kemudian ditentukan dari seluruh populasi penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:122) dalam artian merupakan teknik pengambilan sampel, maka sifat-sifat sampel yang diperoleh : 1) Perusahaan yang konsisten terdaftar pada indeks Lq45 selama periode pengamatan 2019-2021, 2) Perusahaan yang konsisten terdaftar pada indeks LQ45 mendapatkan keuntungan pada tahun pengamatan yaitu 2019-2021. Dari pengamatan tersebut, maka sampel penelitian ini sejumlah 29 perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah suatu analisis yang memungkinkan untuk mendapatkan gambaran umum dari variabel yang diteliti dengan melihat nilai minimum, nilai maksimum, mean atau rata-rata dan standar deviasi. Adapun objek pengamatan dalam penelitian ini adalah 29 perusahaan LQ45 periode 2019-2021 yang diolah menggunakan alat analisis SPSS dan menghasilkan hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	87	.01	11180.00	971.2046	1734.48291
NPM	87	.00	.45	.1278	.09288
ROA	87	.01	3530.00	491.0779	673.06832
HARGA SAHAM	87	1.11	45400.00	4467.6330	7882.74184
Valid N (listwise)	87				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan masing-masing variabel penelitian dapat dilihat berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas. Tabel di atas menggunakan sampel yang terdiri dari 87 sampel dan setiap variabel pertama yaitu variabel ROE memiliki nilai minimal 0,01, nilai maksimal 11180,00 dengan rata-rata 971,2046 dan standar deviasi 1734,48291. Variabel NPM dengan nilai minimum 0,00, nilai maksimum 0,45, dan mean 0,1278 dengan standar deviasi 0,09288. Variabel ROA memiliki nilai minimum 0,01, nilai maksimum 3530,00, dan mean 491,0779 dengan standar deviasi 673,06832. Nilai minimum variabel harga saham adalah 1,11, nilai maksimum 45400,00, nilai rata-rata 4467,6330, dan standar deviasi 7882,74184.

Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		ROE	NPM	ROA	Harga Saham
N		87	87	87	87
Normal Parameters ^a	Mean	.12794	.11106	.6792	1.5808E2
	Std. Deviation	.314883	.079859	.40210	1.01726E2
Most Extreme Differences	Absolute	.322	.112	.122	.164
	Positive	.322	.112	.122	.164
	Negative	-.215	-.105	-.102	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		1.851	.643	.701	.942
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062	.803	.710	.913
a. Test distribution is Normal.					

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Uji normalitas tersebut menjelaskan bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig) dari Kolmogorov-Smirnov adalah X1 sebesar 0,062, X2 sebesar 0,803, X3 sebesar 0,710 dan Y sebesar 0,913 yang setiap variabel lebih besar dari 0,05. Dalam hal ini data residual berdistribusi normal, maka asumsi nilai normalnya terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2953.644	840.844		3.513	.001	
	ROE	4.627	.561	1.018	8.246	.000	.247
	NPM	-13641.998	5441.552	-.161	-2.507	.014	.917
	ROA	-2.517	1.476	-.215	-1.705	.092	.237

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Dari hasil uji di atas dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF <10>0,1. Untuk keduanya, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya multikolinieritas terhadap variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3091.277	611.125		5.058	.000
	ROE	-.291	.408	-.152	-.713	.478
	NPM	-6284.476	3954.917	-.176	-1.589	.116
	ROA	1.798	1.073	.365	1.676	.098

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Dari tabel uji heteroskedastisitas, semua variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikan ($X_1 = 0,478$, $X_2 = 0,116$, $X_3 = 0,098$) $\geq 0,05$. Maka kesimpulan dari uji ini bahwa model regresi dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas pada variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829 ^a	.687	.676	4487.52414	1.744

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, ROA
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Skor Durbin Watson diatas sebesar 1,744, dengan skor DU (batas atas) 1,7232 (4-DU = 2,2768) dan skor DL (atas bawah) 1,2576. Dikatakan bahwa autokorelasi tidak mempengaruhi model regresi berbasis dalam mengambil keputusan. $DU < DW < 4 - DU$. Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai $1,7232 < 1,744 < 2,2768$ sehingga dapat disimpulkan pada model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2953.644	840.844		3.513	.001
	ROE	4.627	.561	1.018	8.246	.000
	NPM	-13641.998	5441.552	-.161	-2.507	.014
	ROA	-2.517	1.476	-.215	-1.705	.092

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Tabel di atas merupakan hasil uji regresi linier berganda, sehingga dapat dijelaskan persamaan linier berganda dari penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

$$Y = 2953.644 + 4.627X_1 + -13641.998X_2 + -2.517X_3 + e$$

Berdasarkan model regresi, hasil regresi linier berganda dapat dijelaskan oleh variabel Y yang diprediksikan oleh variabel bebas atau variabel bebas dalam penelitian ini. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham yang diprediksi dengan menggunakan *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), dan *return on invested capital* (ROA). Standar dalam penelitian ini adalah 2953.644 yang berarti nilai estimasi harga saham. Nilai koefisien β_1 dari regresi *Return On Equity* (ROE) yaitu 4,627 yang berarti bahwa apabila variabel *Return On Equity* (ROE) baik, maka Harga Saham juga akan semakin meningkat. Nilai koefisien β_2 dari regresi *Net Profit Margin* (NPM) yaitu -13641,998 yang berarti bahwa apabila variabel *Net Profit Margin* (NPM) negatif, maka Harga Saham akan semakin meningkat. Nilai koefisien β_3 dari regresi *Return On Assets* (ROA) yaitu -2.517 yang berarti bahwa apabila variabel *Return On Assets* (ROA) positif maka Harga Saham semakin menurun, begitu juga sebaliknya apabila variabel *Return On Assets* (ROA) positif maka Harga Saham akan mengalami kenaikan.

Uji F

Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3672391778.402	3	1224130592.801	60.787	.000 ^b
	Residual	1671443452.839	83	20137872.926		
	Total	5343835231.241	86			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), ROE, NPM, ROA						

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Skor signifikan uji F sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Jadi hipotesis yang diajukan adalah semua variabel independen (ROE, NPM dan ROA) bersama-sama mempengaruhi harga saham secara signifikan dan bisa diterima.

Koefisien Determinasi *Adjusted R²*

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi *R Square*

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.687	.676	4487.52414
a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, ROA				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Nilai uji koefisien determinasi R^2 sebesar 0,687 atau 68,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu semua variabel independen (ROE = X1, NPM = X2 dan ROA = X3) mampu memprediksi variabel dependen Harga Saham (Y) adalah sebesar 68,7%. Sedangkan sisanya sebesar 31,3% menjelaskan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2953.644	840.844		3.513	.001
	ROE	4.627	.561	1.018	8.246	.000
	NPM	-13641.998	5441.552	-.161	-2.507	.014
	ROA	-2.517	1.476	-.215	-1.705	.092

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Hasil signifikan uji t setiap variabel adalah return on equity (ROE) (X1) 0,000, budaya organisasi (X2) 0,014 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu hipotesis H_{1a} dan H_{1b} dapat diterima. Sedangkan variabel *Return On Assets (ROA)* (X3) memiliki nilai signifikansi 0,092, sehingga lebih besar dari 0,05. Dapat dijelaskan H_{1c} tidak dapat diterima (ditolak).

Pembahasan

Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Assets (ROA)* Terhadap Harga Saham

Pada hasil uji statistik dapat dijelaskan bahwa variabel dependennya adalah harga saham sedangkan variabel independennya adalah *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Assets (ROA)*. Berdasarkan uji f, f hitung 60,787 dan nilai sig 0,000 < 0,05, maka dikatakan *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Equity* bersama-sama mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar diindeks BEI periode 2019-2021.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil koefisien regresi yang diperoleh bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham yang dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 4,627 dengan hasil nilai signifikansi yang diperoleh pada uji t sebesar 0,000 < 0,05. Dengan adanya pengaruh yang positif dan signifikan, berarti bahwa semakin tinggi *return on equity* akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hal ini juga mengartikan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa apabila *return on equity* meningkat maka harga saham akan mengalami peningkatan.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Dari hasil regresi dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi yang menunjukkan nilai sebesar -13641.998 dengan nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,014 < 0,05, maka H₃ diterima. Berdasarkan hasil pengujian uji t dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh negatif terhadap harga saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI 2019-2021. Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi negatif namun memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dimanifestasikan dengan *net profit margin* perusahaan menurun maka harga saham belum tentu akan mengalami penurunan dan dapat terus mengalami peningkatan. Dan sebaliknya apabila nilai *net profit margin* perusahaan naik maka harga saham akan mengalami penurunan.

Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa variabel *Return On Assets* tidak signifikan terhadap Harga Saham, hal itu dapat dilihat dari koefisien regresi yang dihasilkan sebesar -2,517 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan pada uji t sebesar 0,092 > 0,05. Meninjau dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Dengan demikian H_{1c} ditolak. Sehingga dapat dijelaskan bahwa apabila nilai *return on assets (ROA)*

menurun, maka akan harga saham akan mengalami penurunan. Begitu sebaliknya, apabila nilai *return on assets* (ROA) naik maka akan mempengaruhi kenaikan pada harga saham perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, kesimpulan dari penelitian ini yaitu: (1) *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* bersama-sama mempengaruhi harga saham yang terdaftar di indeks emiten LQ45 2019-2021. (2) *Return On Equity* mempengaruhi secara positif signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di indeks emiten LQ45 2019-2021. (3) *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham di indeks emiten LQ45 2019-2021. (4) *Return On Assets* tidak mempengaruhi harga saham di indeks emiten LQ45 2019-2021.

Saran

Berdasarkan kesimpulan para peneliti di atas, disarankan untuk peneliti selanjutnya memperbaiki hal lainnya yakni sebagai berikut. Tentang Proposal yang Diusulkan (1) Proposal penelitian selanjutnya mengambil waktu pengamatan lebih lama dari yang digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. (2) Untuk mengetahui faktor-faktor di balik harga saham yang lebih baik, peneliti selanjutnya berharap untuk menggunakan variabel lain seperti *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang belum pernah dipelajari sebelumnya, dan mereka dapat meningkatkan pengaruhnya secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Hanafi, M. Mamduh. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Juni 2010: Yogyakarta. BPFE
- Husnan. 2012. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Riyadi. (2006). *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sartono Agus, 2008, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Watung dan Ilat. 2016. “Pengaruh *Return On Asset*(Roa), *Net Profit Margin* (Npm), Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia